

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu program yang dianggap menjanjikan keuntungan. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu program dalam pembangunan daerah, dengan adanya pembangunan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas terkhusus masyarakat asli setempat yang berlokasi di sekitar tempat wisata. Kegiatan wisata sebaiknya meningkatkan atau melibatkan partisipasi dan peran serta masyarakat setempat di dalamnya. Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki sumber daya alam yang sangat memadai dan juga memiliki beberapa objek wisata, baik yang sudah dikenal oleh banyak kalangan masyarakat maupun yang masih belum terkenal. Kabupaten Dairi memiliki sumber daya alam yang potensial dan menarik untuk dikembangkan sebagai suatu tujuan wisata seperti kawasan wisata alam, air terjun, pertanian, dan juga permandian seperti pemandian lau timah.

Desa Lau Renun, adalah sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Tanah Pinem kabupaten Dairi, desa ini merupakan desa yang berada di perbatasan Dairi dan kabupaten Karo, mayoritas penduduk di desa ini adalah masyarakat suku Karo. Di desa ini terdapat sebuah objek wisata permandian yang disebut pemandian

Lau Timah. Tempat wisata ini tidak kalah bagus jika dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Tempat wisata ini mulai banyak diperbincangkan sejak lima tahun terakhir. Sumber mata air di pemandian lau timah yang jernih berasal dari celah bebatuan, warna airnya juga sedikit berwarna kebiruan dan suhunya hangat. Jarak tempuh ke lokasi ini dari Medan membutuhkan waktu kurang lebih 5 jam melalui rute Medan, Kabanjahe, Tiga Binanga, Pasir Tengah, lau Belang, dan Lau Renun. Namun jika mengambil jalur dari sidikalang akan memakan waktu lebih panjang. Namun jika tidak ingin tersesat lokasi pemandian lau timah ini bisa dilihat dari Google maps.

Menurut keterangan masyarakat setempat air ini berasal dari ketidaksengajaan pencari batu di lokasi tersebut. Kemudian secara tidak sengaja air keluar deras dan mengisi cekungan kolam. Awalnya tempat ini hanya dipergunakan oleh pemilik lahan saja, namun setelah dibenahi masyarakat kemudian mulai berdatangan. Pengunjung banyak yang berdatangan ke tempat ini karena sudah mulai tersiar di media-media sosial. Pesona pemandian lau timah ini juga ditambahi karena di sekitarnya dikelilingi oleh pemandangan yang indah dan bukit barisan karena lokasinya masuk dalam kawasan ekosistem lauser.

Salah satu hal yang masih memprihatinkan dalam Pengembangan tempat wisata permandian Lau Timah di Desa Lau Renun ini adalah masih kurangnya fasilitas, serta aksesibilitas menuju objek wisata ini masih Kurang memadai Namun di sekitar tempat wisata ini sudah terdapat pondok-pondok sederhana yang

menyediakan tikar bagi wisatawan yang dapat digunakan sebagai tempat berteduh dan tempat peristirahatan. Kendala lain dalam Pengembangan wisata pemandian lau timah ini dalam aspek pemasaran, pelayanan dan juga jaringan. Saat berada di lokasi wisata sangat sulit untuk mendapatkan jaringan, selain itu pelayanan dalam menerima wisatawan masih jauh dari kata standar pelayanan Kementerian Pariwisata dimana hal ini berdampak bagi kenyamanan pelanggan. Dari hal tersebut sektor pariwisata ini perlu mendapatkan sorotan karena masih memiliki banyak kekurangan dan kendala.

Berdasarkan latar belakang di atas kegiatan pariwisata merupakan salah satu Program yang dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan pengusaha, yang dapat mendorong peningkatan pendapatan daerah. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Perkembangan objek wisata Lau Timah di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang dibukanya wisata permandian lau Timah?
2. Bagaimana pengembangan objek wisata Lau Timah di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi?

3. Bagaimana dampak wisata Lau Timah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi?
4. Bagaimana Pengembangan fasilitas dan jasa pelayanan wisata (Amenitas) wisata Lau Timah di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari cakupan masalah yang meluas, maka penulis membatasi permasalahan penelitian. Oleh sebab itu penulis akan membahas mengenai "Pengembangan objek wisata Lau Timah di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana latar belakang dibukanya wisata permandian lau Timah?
2. Bagaimana perkembangan objek wisata Lau Timah di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi?
3. Bagaimana dampak wisata Lau Timah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang dibukanya wisata permandian lau Timah
2. Untuk mengetahui perkembangan objek wisata Lau Timah di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui dampak wisata Lau Timah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai wisata Lau Timah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi.
2. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis.
3. Dapat memberi pengetahuan mengenai wisata Lau Timah kepada masyarakat di Desa Lau Renun Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi yang berguna bagi masyarakat umum.
4. Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan.